BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penyusun mengambil suatu kesimpulan dari laporan kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di Rumah Sakit PMI Kota Bogor.

1. Data Subjektif pada Ny. E usia 42 tahun G2P1A0, HPHT 19 Juli 2020, TP 26 April 2021, Usia Kehamilan 38 minggu, ini merupakan anak kedua, belum pernah keguguran, TFU 30 cm. Ibu melahirkan normal pada hari Sabtu, 10 April 2021 pukul 10.20 WIB dengan ketuban pecah 1 hari yang lalu pukul 10.00 WIB, ketuban hijau encer tidak berbau. Ibu dan keluaga tidak memiliki riwayat penyakit menurun, menahun maupun menular seperti jantung, hipertensi, asma, malaria, DM, ginjal, hepatitis. Bayi diletakkan di dada ibu untuk dilakukan IMD, pergerakan aktif. Ibu tinggal di perkampungan yang bersih dan nyaman. Sumber air yang digunakan sehari-hari dari sumur. Ibu mempunyai fasilitas pembuangan sampah. Ibu tidak memiliki hewan peliharaan.
2. Data Objektif didapatkan Keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan.
3. Analisa yang dapat ditegakkan adalah Bayi Ny.E Neonatus Cukup Bulan dengan keadaan baik.
4. Penatalaksaan yang diberikan yaitu dengan menjaga kehangatan bayi, membersihkan jalan napas dengan menghisap lendir, memotong tali pusat dengan menggunakan klem tali pusat, melakukan Inisiasi Menyusu Dini, memberikan salf mata oxytetracycline 1%, memberikan vit K 1mg, memberikan vaksin HB0, memandikan bayi. Pada kunjungan 9 hari tali pusat sudah puput, keadaan umum baik, tonus otot aktif, berat badan 3000gram, warna kulit kemerahan, menyusu 11-12x/hari. Memberikan motivasi agar

memberikan ASI secara Ekslusif, tetap menjaga kehangatan bayi, mengingatkan kembali tanda bahaya bayi baru lahir dan menjadwalkan kontrol ulang pada tanggal 8 Mei 2021 di puskesmas / bidan terdekat.

B. SARAN

1. Untuk Rumah Sakit

   Diharapkan RS tetap terus mengambangkan dan meningkatkan mutu pelayanan pada asuhan kebidanan secara komprehensif terutama dalam asuhan bayi baru lahir.

2. Untuk keluarga

   Diharapkan ibu memberikan ASI secara eksklusif, segera menghubungi tenaga kesehatan bila ditemukan tanda bahaya dan melakukan kunjungan neonatal berikutnya sesuai anjuran.

3. Untuk profesi bidan

   Diharapkan bidan tetap menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam perawatan bayi baru lahir, baik secara langsung maupun pelayanan secara virtual melalui telekomunikasi dalam masa pandemik saat ini.